MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
BAB 5 : MEMETIK KETELADANAN DARI BIOGRAFI TOKOH INSPIRATIF

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	**:**	.....
Nama Penyusun	**:**	.....
Mata Pelajaran	**:**	**Bahasa Indonesia**
Kelas / Fase /Semester	**:**	**X/ E / Ganjil**
Alokasi Waktu	**:**	
Tahun Pelajaran	**:**	**2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik diharapkan memiliki pemahaman dasar tentang teks naratif, khususnya cerita hidup atau kisah-kisah inspiratif yang pernah mereka baca atau dengar. Beberapa mungkin sudah familiar dengan konsep biografi, tetapi perlu diperdalam pemahaman tentang unsur-unsur dan tujuan teks biografi.
- **Minat:** Umumnya, peserta didik memiliki minat pada kisah-kisah inspiratif atau tokoh-tokoh yang memiliki dampak besar. Kesiapan belajar dapat ditingkatkan dengan memantik rasa ingin tahu mereka terhadap perjuangan dan nilai-nilai yang diemban tokoh.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang yang beragam, baik sosial, ekonomi, maupun budaya. Beberapa mungkin memiliki pengalaman membaca buku biografi, sementara yang lain lebih terbiasa dengan cerita fiksi atau konten digital.
- **Kebutuhan Belajar:** Ada peserta didik dengan gaya belajar visual (menyukai media gambar/video), auditori (senang mendengarkan cerita/diskusi), dan kinestetik (lebih suka aktivitas praktis dan eksplorasi). Perlu adanya diferensiasi dalam penyajian materi dan aktivitas. Beberapa mungkin membutuhkan scaffolding lebih dalam memahami kosa kata yang kompleks atau struktur kalimat yang panjang dalam teks biografi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan:** Materi ini mencakup pengetahuan konseptual (definisi biografi, unsur-unsur biografi), prosedural (cara mengidentifikasi informasi penting, menganalisis keteladanan), dan metakognitif (merefleksikan nilai-nilai pribadi dan menghubungkannya dengan keteladanan tokoh).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata:** Sangat relevan. Peserta didik dapat mengambil pelajaran dari pengalaman tokoh inspiratif untuk menghadapi tantangan hidup, membangun karakter, dan menemukan passion mereka. Materi ini juga membantu mereka mengembangkan empati dan apresiasi terhadap perjuangan orang lain.

- **Tingkat Kesulitan:** Cukup kompleks karena melibatkan analisis teks yang mendalam, kemampuan mengidentifikasi nilai, dan merefleksikannya. Namun, dengan pendekatan yang tepat, kesulitan dapat diminimalisir. Fokus awal pada pemahaman umum dan berjenjang ke analisis mendalam.
- **Struktur Materi:** Materi ini disusun secara sistematis, dimulai dari pengenalan biografi, mengidentifikasi informasi penting, menelaah ciri kebahasaan, hingga menyusun teks biografi singkat. Buku panduan guru (Bab 5) yang diunggah menunjukkan tahapan yang jelas.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini sangat kuat dalam mengintegrasikan nilai-nilai profil pelajar Pancasila, seperti beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia (melalui keteladanan), mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global (melalui apresiasi terhadap keberagaman tokoh).

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME serta Berakhlak Mulia:** Melalui peneladanan nilai-nilai luhur dan spiritual dari tokoh inspiratif.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis informasi, mengidentifikasi pesan moral, dan menyimpulkan keteladanan dari biografi.
- **Kreativitas:** Mampu mengekspresikan pemahaman mereka tentang tokoh inspiratif dalam berbagai bentuk (misalnya, infografis, presentasi kreatif, narasi personal).
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis biografi dan berbagi temuan.
- **Kemandirian:** Mengidentifikasi secara mandiri nilai-nilai positif dan menerapkannya dalam kehidupan.
- **Komunikasi:** Mempresentasikan hasil analisis dan refleksi secara lisan maupun tulisan dengan jelas dan efektif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai tipe teks dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai tipe teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik mampu menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik mampu menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan kepedulian secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahanakan satu teks ke teks lainnya. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak, elektronik, dan/atau digital.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Memahami konteks zaman dan peristiwa di balik kehidupan tokoh.
- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Menelaah nilai-nilai kepahlawanan, nasionalisme, dan kontribusi tokoh terhadap masyarakat.
- **Sosiologi:** Mengkaji pengaruh sosial dan lingkungan terhadap pembentukan karakter tokoh.
- **Psikologi:** Memahami motivasi, perjuangan, dan kekuatan mental tokoh.
- **Seni Budaya:** Mengapresiasi karya seni yang terinspirasi dari biografi tokoh (misalnya, film, lukisan).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Mengenali Sosok Inspiratif dalam Biografi

- Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik mampu mengidentifikasi karakteristik umum teks biografi dan membedakannya dari teks naratif lainnya dengan tepat (Pengetahuan).
- Dengan membaca teks biografi singkat, peserta didik dapat menemukan informasi penting tentang latar belakang dan perjuangan tokoh dengan cermat (Keterampilan).
- Peserta didik menunjukkan sikap ingin tahu dan antusias dalam menggali kisah hidup tokoh inspiratif (Sikap).

Pertemuan 2: Menemukan Butir-Butir Keteladanan

- Setelah menganalisis teks biografi, peserta didik mampu menelaah nilai-nilai keteladanan yang terkandung dalam kisah tokoh dengan argumen yang relevan (Pengetahuan).
- Secara kolaboratif, peserta didik dapat mempresentasikan hasil analisis keteladanan tokoh dengan jelas dan percaya diri di depan kelas (Keterampilan).
- Peserta didik menunjukkan sikap kolaboratif dan menghargai pandangan teman dalam proses diskusi (Sikap).

Pertemuan 3: Mengaitkan Keteladanan dengan Kehidupan Diri

- Berdasarkan nilai keteladanan yang ditemukan, peserta didik mampu membuat refleksi pribadi tentang relevansi nilai-nilai tersebut dengan pengalaman hidupnya (Pengetahuan).
- Peserta didik dapat menyusun esai singkat atau infografis sederhana yang berisi interpretasi pribadi tentang keteladanan tokoh dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari secara kreatif (Keterampilan).
- Peserta didik menunjukkan sikap mandiri dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas refleksi (Sikap).

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **"Jejak Inspirasi: Dari Kisah Mereka, untuk Hidup Kita"**: Fokus pada bagaimana kisah hidup tokoh inspiratif dapat memberikan pelajaran berharga dan memotivasi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- **"Pahlawan Modern di Sekitar Kita"**: Mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi "tokoh inspiratif" di lingkungan sekitar mereka (misalnya, guru, orang tua, tokoh masyarakat lokal) dan menggali keteladanan dari mereka, selain tokoh-tokoh nasional.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Model:** Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dan Inkuiri. Peserta didik akan meneliti biografi, menganalisis, dan kemudian menghasilkan sebuah proyek (misalnya, presentasi, infografis, esai reflektif).
- **Strategi:**
  - **Think-Pair-Share:** Untuk diskusi awal dan berbagi ide.
  - **Jigsaw Reading:** Untuk membagi teks biografi dan saling berbagi informasi.
  - **Gallery Walk:** Untuk melihat dan memberikan umpan balik pada hasil kerja kelompok lain.
  - **Socratic Seminar:** Untuk diskusi mendalam tentang nilai-nilai keteladanan.
- **Metode:** Diskusi kelompok, presentasi, studi kasus biografi, refleksi individu, penulisan kreatif.

2. KEMITRAAN PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Pustakawan (untuk akses sumber biografi), guru mata pelajaran lain (seperti Sejarah atau PKn) untuk pengayaan konteks.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Orang tua (untuk berbagi cerita inspiratif keluarga), tokoh masyarakat (jika memungkinkan untuk wawancara singkat tentang pengalaman inspiratif).
- **Masyarakat:** Melalui media massa (artikel, video dokumenter tentang tokoh inspiratif) atau kunjungan virtual ke museum/tempat bersejarah terkait tokoh.

3. LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel (dapat diatur untuk diskusi kelompok, presentasi), perpustakaan sekolah (untuk mencari sumber biografi cetak).
- **Ruang Virtual:** Google Classroom (untuk distribusi materi, pengumpulan tugas, forum diskusi), situs web berita/biografi daring, platform video (YouTube untuk dokumenter tentang tokoh).
- **Budaya Belajar:** Lingkungan yang mendukung pertanyaan, eksplorasi ide, dan berbagi pandangan. Guru menciptakan atmosfer positif, saling menghargai, dan mendorong siswa untuk berani mengambil risiko dalam berekspresi.

4. PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Akses e-book biografi, artikel daring tentang tokoh inspiratif.
- **Forum Diskusi Daring:** Google Classroom atau platform lain untuk diskusi asinkron tentang tokoh dan nilai-nilai keteladanan.
- **Penilaian Daring:** Kuis singkat melalui Google Form atau Kahoot untuk mengecek pemahaman dasar. Mentimeter untuk umpan balik cepat atau curah pendapat.
- **Pembuatan Produk:** Penggunaan aplikasi presentasi (Canva, Google Slides), aplikasi infografis (Piktochart, Canva), atau platform penulisan kolaboratif (Google Docs).

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

KEGIATAN PENDAHULUAN

- **Pembukaan (Mindful):** Guru memulai dengan mengajak peserta didik menarik napas dalam-dalam, memfokuskan pikiran, dan mengucapkan afirmasi positif ("Hari ini saya akan belajar hal baru dan menemukan inspirasi"). Ini membantu peserta didik untuk hadir sepenuhnya dan siap menerima pembelajaran.
- **Apersepsi (Meaningful & Joyful):**
  - Guru menampilkan kolase gambar tokoh-tokoh inspiratif (lokal/nasional/internasional) yang beragam (sesuai Gambar 5.1 di buku Panduan Guru).
  - **Diferensiasi Konten/Proses:** Guru bertanya: "Siapa di antara mereka yang kalian kenal? Apa yang membuat mereka inspiratif bagi kalian?" (memancing pengetahuan awal). Bagi yang belum mengenal, guru memberikan sedikit petunjuk atau pertanyaan pemantik.
  - Guru memutarkan kutipan video singkat (1-2 menit) tentang perjuangan seorang tokoh inspiratif yang relevan dengan usia peserta didik (misalnya, kisah anak muda yang berprestasi atau mengatasi kesulitan).
  - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik diminta menuliskan satu kata atau frase yang muncul di benak mereka setelah menonton video di Mentimeter atau post-it (diferensiasi ekspresi).
- **Motivasi (Joyful):** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan gaya yang menarik dan menantang, menekankan bahwa mereka akan "berpetualang" menemukan keteladanan dari orang-orang hebat dan bagaimana hal itu bisa mengubah hidup mereka.
- **Kesepakatan Kelas:** Bersama-sama menyepakati aturan dasar pembelajaran yang mendukung suasana positif dan produktif.

KAGIATAN INTI

- **Fase 1: Memahami (Understanding - Mengenali dan Mengidentifikasi)**
  - **Eksplorasi Teks Biografi:**
    - Guru menyediakan berbagai contoh teks biografi (cetak dan digital) dengan tingkat kerumitan yang bervariasi.
    - **Diferensiasi Konten/Proses:** Peserta didik memilih teks biografi yang menarik minat mereka atau sesuai dengan tingkat kesulitan yang mereka rasa nyaman. Guru memberikan rekomendasi berdasarkan hasil identifikasi kesiapan awal.
    - **Aktivitas Kelompok (Kolaborasi):** Peserta didik dalam kelompok kecil (3-4 orang) membaca biografi yang mereka pilih dan mengidentifikasi informasi penting: Siapa tokohnya? Kapan dan di mana ia hidup? Apa saja pencapaian utamanya? Apa tantangan yang dihadapinya?
    - **Pembelajaran Bermakna:** Setiap kelompok membuat peta pikiran (mind map) atau bagan kronologi sederhana dari biografi yang mereka baca, fokus pada perjalanan hidup tokoh.
    - **Guru Berperan:** Memfasilitasi diskusi, memberikan pertanyaan pancingan, dan membantu peserta didik yang kesulitan memahami kosa kata atau

konsep.

- **Fase 2: Mengaplikasi (Applying - Menganalisis dan Menelaah Keteladanan)**
  - **Identifikasi Keteladanan:**
    - Guru memandu diskusi kelas tentang apa itu "keteladanan" dan bagaimana cara menemukannya dalam sebuah teks.
    - **Diferensiasi Proses:** Guru menyediakan lembar kerja dengan pertanyaan pemandu yang berbeda tingkat kesulitan untuk setiap kelompok, disesuaikan dengan teks biografi yang dibaca. Contoh pertanyaan:
      - Level Dasar: "Sebutkan 3 sifat baik tokoh ini."
      - Level Menengah: "Bagaimana tokoh ini menghadapi kegagalan? Pelajaran apa yang bisa kita ambil?"
      - Level Lanjut: "Analisis dampak perjuangan tokoh ini terhadap masyarakat luas. Apa nilai-nilai universal yang bisa kita petik?"
    - **Aktivitas Individu & Kolaborasi:** Peserta didik secara individu mencari butir-butir keteladanan dalam biografi mereka, kemudian mendiskusikannya dalam kelompok untuk menguatkan pemahaman.
    - **Produk Kelompok:** Setiap kelompok membuat daftar minimal 3-5 keteladanan yang paling menonjol dari tokoh biografi mereka, beserta alasan/bukti dari teks.
    - **Presentasi (Komunikasi):** Setiap kelompok mempresentasikan temuan keteladanan mereka di depan kelas. Guru mendorong pertanyaan dan diskusi antar kelompok.
- **Fase 3: Merefleksi (Reflecting - Mengaitkan dan Merespons)**
  - **Refleksi Personal (Mindful & Meaningful):**
    - Guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi hening selama 2-3 menit. Pertanyaan pemantik: "Dari semua keteladanan yang sudah kita temukan, keteladanan mana yang paling menyentuh hatimu? Mengapa? Bagaimana keteladanan itu bisa kamu terapkan dalam kehidupanmu sendiri?"
    - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik diberi pilihan untuk mengekspresikan refleksinya:
      - Menulis esai singkat (200-300 kata) tentang satu keteladanan yang paling menginspirasi dan rencana aplikasinya.
      - Membuat infografis digital yang menunjukkan keteladanan tokoh dan bagaimana hal itu menginspirasi mereka.
      - Membuat rekaman audio/video singkat (1-2 menit) yang berisi refleksi.
    - **Berbagi Refleksi (Joyful):** Beberapa peserta didik yang bersedia dapat berbagi refleksinya di kelas, menciptakan suasana saling menginspirasi.
    - **Umpan Balik Teman Sebaya (Peer Assessment):** Peserta didik saling memberikan umpan balik konstruktif terhadap karya refleksi teman (jika memungkinkan).

KEGIATAN PENUTUP

- **Umpan Balik Konstruktif (Assessment as Learning):**
  - Guru memberikan umpan balik positif secara lisan kepada seluruh kelas atas

partisipasi dan antusiasme mereka.
    - Guru secara spesifik menyoroti beberapa contoh refleksi atau analisis peserta didik yang menunjukkan pemahaman mendalam.
    - Guru menggunakan hasil asesmen formatif (observasi selama diskusi, hasil kerja kelompok) untuk memberikan umpan balik individual tentang area yang perlu ditingkatkan (misalnya, kemampuan menganalisis argumen, kelengkapan informasi).
  - **Menyimpulkan Pembelajaran (Meaningful Learning):**
    - Guru mengajak peserta didik untuk secara kolaboratif membuat kesimpulan utama tentang pentingnya memahami biografi tokoh inspiratif dan bagaimana nilai-nilai keteladanan dapat membentuk karakter.
    - **Pertanyaan Penutup (Joyful):** "Apa satu hal baru yang paling berkesan kalian pelajari hari ini? Mengapa?"
  - **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya (Mindful Learning):**
    - Guru memberikan gambaran singkat tentang topik berikutnya (misalnya, menelaah ciri kebahasaan biografi secara lebih mendalam atau menulis biografi singkat).
    - Peserta didik diminta untuk memikirkan satu pertanyaan yang masih ada di benak mereka terkait biografi atau keteladanan yang ingin mereka pelajari lebih lanjut pada pertemuan berikutnya. Pertanyaan ini bisa ditulis di selembar kertas atau di forum online. Ini melatih kemandirian dan rasa ingin tahu mereka.
  - **Doa Penutup:** Bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **Asesmen sebagai Pembelajaran (Assessment as Learning - Selama Proses Belajar):**
  - **Observasi Guru:** Selama diskusi kelompok, presentasi, dan refleksi, guru mengamati partisipasi, kemampuan berkolaborasi, dan kemampuan bernalar kritis peserta didik. (Menggunakan rubrik observasi).
  - **Jurnal Belajar/Refleksi Diri (Self-Assessment):** Peserta didik mengisi jurnal singkat tentang pemahaman mereka, kesulitan yang dihadapi, dan pembelajaran yang mereka dapatkan setelah setiap sesi. Ini membantu mereka mengenali kemajuan belajarnya sendiri.
  - **Peer Assessment:** Peserta didik memberikan umpan balik konstruktif kepada teman sebaya terhadap presentasi kelompok atau hasil karya refleksi.
- **Asesmen untuk Pembelajaran (Assessment for Learning - Untuk Memperbaiki Proses Belajar):**
  - **Kuis Singkat (Formative Test):** Kuis lisan atau tertulis singkat (via Kahoot/Google Form) di awal atau tengah pembelajaran untuk mengecek pemahaman dasar tentang biografi. Hasilnya digunakan untuk menyesuaikan strategi mengajar.
  - **Lembar Kerja Analisis:** Penilaian terhadap kelengkapan dan ketepatan identifikasi informasi penting dan nilai keteladanan dalam lembar kerja kelompok. Guru memberikan umpan balik tertulis untuk perbaikan.
  - **Diskusi Kelas:** Guru menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka dan observasi selama diskusi untuk mengidentifikasi miskonsepsi atau area yang memerlukan

klarifikasi lebih lanjut.

- **Asesmen Hasil Pembelajaran (Assessment of Learning - Untuk Mengukur Pencapaian Kompetensi):**
  - **Penilaian Kinerja (Presentasi Kelompok):** Rubrik penilaian presentasi mencakup aspek isi (ketepatan analisis keteladanan), kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas penyajian.
  - **Penilaian Proyek/Produk (Esai Refleksi/Infografis/Video Refleksi):**
    - **Esai Refleksi:** Rubrik penilaian mencakup aspek kesesuaian isi dengan topik, kedalaman refleksi, kelengkapan argumen, struktur penulisan, dan penggunaan bahasa.
    - **Infografis/Video Refleksi:** Rubrik penilaian mencakup aspek kejelasan pesan, kreativitas desain/penyajian, relevansi konten, dan kemampuan mengaitkan keteladanan.
  - **Portofolio:** Kumpulan semua hasil kerja peserta didik (lembar kerja, catatan refleksi, esai, atau infografis) untuk melihat perkembangan belajar mereka secara holistik.